

MERGER DAN AKUISISI

Ridho Ardiansyah¹, Annas Al Faqih², Rony Edward Utama³

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah
Jakarta

E-mail: ridhoardiansyah903@gmail.com¹, annasalfaqih46@gmail.com²
ronyedward60@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan antara merger dan akuisisi, serta dampak merger dan akuisisi terhadap perusahaan. Merger dan akuisisi adalah strategi bisnis yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan, daya saing, dan nilai tambah, dengan persamaan dalam tujuan strategis, penciptaan sinergi, dan kompleksitas proses transaksi, serta dampak pada pemegang saham. Merger melibatkan dua perusahaan setara yang bergabung, sementara akuisisi melibatkan perusahaan yang lebih besar untuk mengakuisisi perusahaan yang lebih kecil, dengan perbedaan dalam struktur, motivasi, dan metode pembayaran menciptakan identitas unik bagi kedua strategi tersebut dalam dunia bisnis. Dampak merger dan akuisisi terhadap perusahaan mencakup aspek operasional, keuangan, karyawan, dan reputasi, dengan perluasan sinergi positif, tantangan integrasi budaya, dan pengawasan ketat terhadap nilai perusahaan serta saham pasca-implementasi.

Kata Kunci: Akuisisi, Dampak, Merger

ABSTRACT

This research aims to determine the similarities and differences between mergers and acquisitions, as well as the impact of mergers and acquisitions on companies. Mergers and acquisitions are business strategies used by companies for growth, competitiveness, and added value, with similarities in strategic objectives, creation of synergies, and complexity of the transaction process, as well as the impact on shareholders. A merger involves two equal companies joining forces, while an acquisition involves a larger company acquiring a smaller company, with differences in structure, motivation, and payment methods creating unique identities for both strategies in the business world. The impact of mergers and acquisitions on companies spans operational, financial, employee, and reputational aspects, with expanding positive synergies, cultural integration challenges, and intense scrutiny of company value and stock post-implementation.

Keywords: Acquisition, impact, merger.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi ekonomi yang semakin pesat, perusahaan-perusahaan di seluruh dunia berusaha untuk meningkatkan daya saing mereka, mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, dan memperluas operasi mereka. Salah satu strategi utama yang sering digunakan dalam rangka mencapai tujuan tersebut adalah melalui proses penggabungan perusahaan, yang dapat terjadi dalam bentuk merger (penggabungan) atau akuisisi (pencaplokan).

Merger dan akuisisi merupakan fenomena bisnis yang mendalam dan kompleks, menciptakan dampak besar terhadap struktur industri, ekonomi, dan stakeholder yang terlibat. Penggabungan perusahaan tidak hanya mencerminkan strategi bisnis yang digunakan oleh perusahaan untuk mencapai efisiensi operasional dan pertumbuhan, tetapi juga menciptakan dinamika baru di pasar yang dapat mempengaruhi persaingan dan struktur industri secara keseluruhan.

Dalam konteks global, perusahaan-perusahaan sering kali dihadapkan pada tekanan untuk terus berkembang guna menjawab tuntutan pasar yang semakin kompleks dan berubah-ubah. Pengambilalihan dan penggabungan dapat menjadi cara yang efektif untuk memperoleh sumber daya baru, teknologi, keahlian, dan akses ke pasar baru, yang mungkin sulit atau memakan waktu jika dicapai melalui upaya organik semata.

Namun, di sisi lain, proses merger dan akuisisi juga dapat menimbulkan tantangan dan risiko yang signifikan. Kesulitan dalam mengintegrasikan budaya perusahaan, manajemen, dan sistem operasional dapat menyebabkan kegagalan atau tidak mencapainya nilai tambah yang diharapkan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang strategi, proses, dan dampak merger dan akuisisi menjadi penting bagi para pemangku kepentingan bisnis, regulator, dan masyarakat umum.

METODOLOGI

Langkah-langkah penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Menentukan topik
Pemilihan subjek atau pokok bahasan yang akan menjadi fokus suatu penelitian merupakan proses krusial. Langkah awal ini memegang peranan sangat penting dalam perencanaan penelitian, karena penentuan topik yang sesuai akan berdampak pada arah dan hasil keseluruhan penelitian tersebut.
2. Mencari referensi
Menelusuri sumber referensi berupa buku dan jurnal yang relevan dengan topik dan permasalahan yang tengah diperbincangkan.

3. Mengidentifikasi permasalahan
Seleksi subjek atau pokok bahasan yang akan menjadi fokus penelitian merupakan tahapan penting dalam perencanaan. Tahap awal ini memiliki kepentingan besar, karena penentuan topik yang tepat akan berdampak pada arah dan hasil keseluruhan penelitian. Permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini adalah:
 - Apa persamaan dan perbedaan merger dan akuisisi dalam penggabungan perusahaan?
 - Bagaimana dampak merger dan akuisisi terhadap perusahaan?
4. Melakukan analisis dan pembahasan
Menyelidiki hasil temuan dengan tujuan menemukan pola, hubungan, atau temuan yang dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Subsequently, analisis hasil tersebut dijelaskan secara rinci, melibatkan interpretasi, implikasi, dan relevansi temuan dalam kerangka literatur yang ada.

LANDASAN TEORI

Definisi Merger dan Akuisisi

Merger adalah salah satu bentuk penyerapan oleh satu perusahaan terhadap perusahaan lain. Jika dua perusahaan, A dan B, melakukan merger, maka hanya akan ada satu perusahaan saja, yaitu A atau B. Pada sebagian besar kasus merger, perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar yang dipertahankan hidup dan tetap mempertahankan nama dan status hukumnya, sedangkan perusahaan yang ukurannya lebih kecil (perusahaan yang dimerger) akan menghentikan aktivitasnya atau dibubarkan sebagai badan hukum. Pihak yang masih hidup atau yang menerima merger dinamakan *surviving firm* atau pihak yang mengeluarkan saham (*issuing firm*). Sementara itu, perusahaan yang berhenti dan bubar setelah terjadinya merger dinamakan *merged firm*. *Surviving firm* dengan sendirinya memiliki ukuran (*size*) yang semakin besar karena seluruh aset dan kewajiban dari *merged firm* dialihkan ke *surviving firm*. Perusahaan yang dimerger akan meninggalkan status hukumnya sebagai entitas yang terpisah, dan setelah merger statusnya berubah menjadi bagian (*unit bisnis*) di bawah *surviving firm*. Dengan demikian ia tidak lagi bisa bertindak hukum atas namanya sendiri.

Dalam terminologi bisnis, akuisisi dapat diartikan sebagai pengambilalihan atau *takeover* atas saham atau aset suatu perusahaan oleh perusahaan lain (Muhammad Aji, 2010). Terdapat 3 jenis akuisisi diantaranya adalah akuisisi horisontal, akuisisi vertikal, dan akuisisi konglomerasi.

Akuisisi horisontal adalah akuisisi yang terjadi antara 2 (dua) perusahaan yang sejenis dengan tujuan untuk memperluas pangsa pasar atau membunuh pesaing usaha. Akuisisi vertikal adalah akuisisi yang terjadi antara 2 (dua) perusahaan yang mempunyai proses produksi atau perdagangan yang berkaitan dengan tujuan untuk menjaga kelangsungan proses produksi maupun distribusi. Sedangkan akuisisi konglomerasi adalah akuisisi yang terjadi antara 2 (dua) perusahaan yang tidak ada hubungan atau berkaitan satu sama lain yang mana dalam kasus ini perusahaan membeli perusahaan lain untuk membuat konglomerasi perusahaan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Persamaan Merger dan Akuisisi

Puspaningsih dan Putri (2022) menyatakan bahwa merger dan akuisisi adalah dua strategi bisnis yang sering digunakan perusahaan untuk mencapai pertumbuhan, meningkatkan daya saing, dan menciptakan nilai tambah. Persamaannya terletak pada tujuan strategis keduanya, yaitu untuk menghasilkan sinergi yang berasal dari kombinasi sumber daya, keahlian, dan kapabilitas perusahaan yang terlibat. Proses transaksi hukum dan finansial yang kompleks juga merupakan kesamaan dalam keduanya, melibatkan perencanaan yang cermat sebelum implementasi. Dampak pada pemegang saham, baik dalam bentuk keuntungan maupun risiko, juga menjadi aspek yang serupa dalam merger maupun akuisisi.

Perbedaan Merger dan Akuisisi

Puspaningsih dan Putri (2022) menyatakan bahwa merger melibatkan dua perusahaan setara yang bersedia untuk bergabung, membentuk entitas baru, dan berbagi kontrol serta manajemen. Sebaliknya, akuisisi melibatkan perusahaan yang lebih besar (pencaplok) untuk mengakuisisi perusahaan yang lebih kecil, dengan perusahaan yang mengakuisisi umumnya mengendalikan manajemen. Perbedaan struktural ini menciptakan efek berbeda terhadap identitas perusahaan, dimana merger seringkali diikuti oleh perubahan nama dan identitas, sedangkan perusahaan yang diakuisisi dalam akuisisi dapat mempertahankan nama dan identitasnya. Selain itu, motivasi di balik kedua strategi juga berbeda; merger cenderung bersifat kolaboratif untuk menciptakan entitas yang lebih kuat, sementara akuisisi sering kali didorong oleh keinginan untuk memperoleh aset, pasar, atau keahlian tertentu. Terakhir, metode pembayaran juga menjadi perbedaan, di mana akuisisi seringkali melibatkan pembayaran tunai atau saham, sedangkan merger cenderung melibatkan pertukaran saham antar dua perusahaan yang bergabung. Dengan demikian, sementara merger dan akuisisi berbagi tujuan umum untuk pertumbuhan dan nilai tambah, perbedaan

dalam struktur, motivasi, dan implementasi memberikan kedua strategi ini identitas unik dalam dunia bisnis.

Dampak Merger dan Akuisisi Terhadap Perusahaan

Secara operasional, penggabungan perusahaan dapat menciptakan sinergi yang positif atau bahkan menimbulkan tantangan. Integrasi sistem, proses bisnis, dan budaya perusahaan menjadi langkah yang krusial untuk kesuksesan penggabungan. Selain itu, harmonisasi kebijakan manajemen dan struktur organisasi juga diperlukan agar sumber daya dapat dioptimalkan.

Dari perspektif keuangan, dampak dapat bervariasi tergantung pada struktur dan keberhasilan implementasi. Pada umumnya, terdapat potensi untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing melalui penggabungan aset, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan skala bisnis. Namun, di sisi lain, biaya integrasi dan risiko kegagalan implementasi dapat menimbulkan tekanan finansial. Juga, perubahan dalam nilai perusahaan dan saham perlu diawasi secara cermat selama periode pasca-merger atau akuisisi.

Dampak terhadap karyawan menjadi aspek yang sangat penting dan seringkali kompleks. Integrasi budaya organisasi dapat mempengaruhi moral dan produktivitas karyawan. Ketidakpastian terkait perubahan dalam struktur pekerjaan dan sistem manajemen dapat menciptakan kekhawatiran di kalangan karyawan. Oleh karena itu, manajemen perubahan dan komunikasi yang efektif menjadi kunci untuk meredakan kecemasan dan menjaga kesejahteraan karyawan.

Selain itu, dampak terhadap reputasi perusahaan juga perlu diperhatikan. Proses merger atau akuisisi yang tidak terkelola dengan baik dapat merugikan citra perusahaan di mata pelanggan, mitra bisnis, dan pemegang saham. Oleh karena itu, manajemen komunikasi eksternal dan internal harus diarahkan untuk menjaga dan memperkuat reputasi perusahaan.

KESIMPULAN

1. Merger dan akuisisi adalah strategi bisnis yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan, daya saing, dan nilai tambah, dengan persamaan dalam tujuan strategis, penciptaan sinergi, dan kompleksitas proses transaksi, serta dampak pada pemegang saham.
2. Merger melibatkan dua perusahaan setara yang bergabung, sementara akuisisi melibatkan perusahaan yang lebih besar untuk mengakuisisi perusahaan yang lebih kecil, dengan perbedaan dalam struktur, motivasi, dan metode

pembayaran menciptakan identitas unik bagi kedua strategi tersebut dalam dunia bisnis.

3. Dampak merger dan akuisisi terhadap perusahaan mencakup aspek operasional, keuangan, karyawan, dan reputasi, dengan perluasan sinergi positif, tantangan integrasi budaya, dan pengawasan ketat terhadap nilai perusahaan serta saham pasca-implementasi.

SARAN

Sebaiknya jurnal ditulis dengan gaya yang jelas, ringkas, dan mudah dipahami. Gunakan istilah teknis sesuai kebutuhan dan hindari kebingungan bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Moin. 2003. *Merger, Akuisisi dan Divertasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Nugroho, Muhammad Aji. 2010. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Pada Perusahaan Pengakuisisi, Periode 2002-2003)". *Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang*

Puspaningsih Rita dan Putri Vanya Karunia Mulia. 2022. Merger dan Akuisisi: Konsep, Definisi, serta Jenisnya. Diakses melalui <https://www.kompas.com/skola/read/2022/06/02/110000769/merger-dan-akuisisi--konsep-definisi-serta-jenisnya?page=all> pada 30 Desember 2023 pukul 09.37.

Putri Pratiwi, I Nyoman Putra Yasa, I Putu Julianto. 2020. Mengungkap Dampak Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol 11(3).